



WELFARE

JURNAL ILMU EKONOMI

VOLUME 5 NOMOR 2 (NOVEMBER 2024)

<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>

ISSN 2723-2212 (MEDIA ONLINE)

ISSN 2723-2220 (MEDIA CETAK)

PERAN BUMDES TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BUMDES SARI MULYO DESA KARANGSARI KECAMATAN BRATI KABUPATEN GROBOGAN)

Desma Shafila^{a*}, Deky Aji Suseno^b

^{a,b} Universitas Negeri Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

*desmasavila@students.unnes.ac.id

Diterima: September 2024 Disetujui: Oktober 2024 Dipublikasikan: November 2024

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of BUMDes in improving the welfare of the people of Karang Sari Village. This research uses a qualitative analysis method with the help of the Nvivo 12 analysis tool to analyze the role of BUMDes according to the business units they run, namely pumping, village markets and geopark tourism. The data collection method is by interviewing Village officials, BUMDes administrators and the Karang Sari Village community. The results of this research show that the role of BUMDes in improving community welfare is seen from the contribution to PADes each year that has played a role in the community through the business units they run. Judging from the role in creating jobs, each BUMDes business unit has played a role in absorbing the workforce. Then, in increasing community income, BUMDes also play a role by increasing rice production through pumping business units and revitalizing MSMEs through village market business units and also geopark tourism. The social benefits of the existence of this BUMDes can also be felt by the people of Karang Sari Village.

Keywords: BUMDes, Village Community Welfare

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Karang Sari. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan bantuan alat analisis Nvivo 12 menganalisis peran BUMDes sesuai dengan unit usaha yang dijalankan yaitu pompanisasi, pasar desa, dan wisata *geopark*. Metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara kepada perangkat Desa, pengurus BUMDes serta masyarakat Desa Karang Sari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari kontribusi terhadap PADes setiap tahunnya telah berperan kepada masyarakat melalui unit usaha yang dijalankan. Ditinjau dari peran dalam menciptakan lapangan pekerjaan sudah berperan dalam setiap unit usaha BUMDes telah menyerap tenaga kerja. Kemudian dalam peningkatan pendapatan masyarakat BUMDes juga berperan melalui peningkatan produksi padi melalui unit usaha pompanisasi serta menghidupkan UMKM melalui unit usaha pasar desa dan juga wisata *geopark*. Manfaat Sosial dari adanya BUMDes ini juga dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Karang Sari.

Kata Kunci: BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat Desa

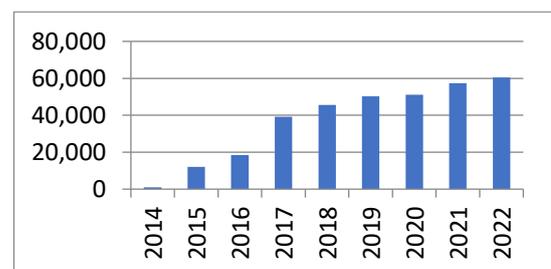
I. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan upaya untuk meningkatkan semua aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Pembangunan nasional dengan meningkatkan perekonomian masyarakat secara merata dan menyeluruh terus diupayakan oleh pemerintah sehingga bagi perekonomian masyarakat di daerah dapat memberikan dampak positif. Pemerintah daerah mengupayakan keseimbangan dalam pembangunan desa dan kota. Pembangunan daerah merupakan usaha yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan masyarakat daerah dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki daerah dengan membentuk kerja sama antara pemerintah dan pihak swasta sehingga dapat memunculkan lapangan pekerjaan yang baru dalam rangka meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat (Arsyad, 2019). Peningkatan ekonomi nasional akan tercapai melalui keberhasilan perekonomian di tingkat Provinsi. Kemajuan di tingkat Provinsi akan tercapai jika kegiatan ekonomi di tingkat Kabupaten baik. Peningkatan ekonomi di tingkat Kabupaten dapat tercapai dengan ditopang dari berbagai kegiatan ekonomi pada tingkat daerah terkecil yaitu desa. Dalam upaya mendukung perekonomian desa, pemerintah menerapkan kebijakan yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan pendapatan desa. Undang-undang No. 6 tahun 2014 menjelaskan desa memperoleh kewenangan yang besar untuk melaksanakan pembangunan di wilayahnya sendiri. Desa mempunyai wewenang dalam hal merencanakan pembangunan untuk memajukan serta untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satu program yang dilaksanakan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian desa yaitu melalui kewirausahaan desa yang dapat dimulai melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dilaksanakan oleh masyarakat dan pemerintah desa. BUMDes sebagai salah satu sumber utama pendapatan desa merupakan tumpuan kegiatan perekonomian di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial.

Pendirian BUMDes memiliki beberapa tujuan yang dimuat dalam Peraturan

Pemerintah No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi, dan produktivitas, dan juga menyediakan jasa pelayanan serta jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa (Pemerintah Republik Indonesia, 2021). Dalam peraturan pemerintah tersebut berarti Badan Usaha Milik

Desa (BUMDes) memiliki fungsi sebagai pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Fungsi BUMDes dalam pembangunan desa memiliki peran mendorong pemerintah desa sesuai dengan kekuasaan dan kemampuan desa serta mengembangkan potensi desa. Dalam peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia tujuan dibentuknya BUMDes adalah untuk meningkatkan perekonomian Desa, mengoptimalkan aset Desa untuk kesejahteraan Desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana usaha dengan desa lain atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar, yang mendukung kebutuhan umum masyarakat, membuka lapangan pekerjaan, melakukan usaha perbaikan pelayanan umum serta pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta Pendapatan Asli Desa. Pada saat pertama kali UU Nomor 6 tahun 2014 tentang desa berlaku dan selaras dengan kesepakatan yang telah di musyawarahkan pemerintah masyarakat desa, jumlah BUMDes di Indonesia hingga 2022 terus mengalami peningkatan.



Gambar 1. Perkembangan BUMDes di Indonesia
Sumber : Kemendes PDTT

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa revitalisasi terus dilakukan pemerintah. Dari awal dikeluarkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menunjukkan perkembangan jumlah BUMDes dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah BUMDes yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya diharapkan mampu menjadi stimulus roda perekonomian di pedesaan. Peningkatan jumlah BUMDes telah terjadi di Jawa Tengah, hal tersebut tentunya tidak terlepas dari banyaknya jumlah desa yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Provinsi Jawa Tengah telah terjadi peningkatan jumlah BUMDes pada tahun 2019 hingga 2021. Tahun 2019 jumlah BUMDes yang telah dikategorikan maju hanya berjumlah 18 unit BUMDes. Peningkatan pendirian BUMDes berkategori maju terjadi pada tahun 2020 menjadi 44 unit BUMDes, dan bertambah pesat menjadi menjadi 80 unit BUMDes pada tahun 2021 hingga pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 130 unit. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas BUMDes masih dalam kategori dasar dan kategori tumbuh. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pendirian BUMDes masih menyisakan banyak permasalahan terutama di Provinsi Jawa Tengah mengenai upaya menyejahterakan masyarakat.

Meskipun Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengatur tentang penyelenggaraan BUMDes, namun pada praktiknya belum sepenuhnya dilaksanakan oleh seluruh desa di Indonesia. Bahkan dalam implementasinya di beberapa daerah, keberadaan BUMDes belum dapat berjalan secara efektif dan tidak mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa. (Sudirno et al., 2020). Berdasarkan data BPS pada tahun 2022 mayoritas kabupaten di Provinsi Jawa Tengah memiliki jumlah penduduk miskin lebih dari 10%. Kabupaten Grobogan merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah penduduk miskin pada tahun 2022 sebesar 11.80% atau sebesar 163.200 jiwa. Tingkat penduduk miskin yang tinggi menunjukkan

bahwa kepemilikan BUMDes di Jawa Tengah terutama di Kabupaten Grobogan masih belum optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Jati et al., 2022).

Berdasar pada urgensi didirikannya BUMDes, maka Kabupaten Grobogan memprioritaskan pendirian BUMDes. Pada tahun 2022 Kabupaten Grobogan telah memiliki 273 BUMDes dari 273 Desa, artinya seluruh desa di Kabupaten Grobogan telah mendirikan BUMDes dengan klasifikasi 97 unit BUMDes dasar, 156 unit BUMDes tumbuh, 16 unit BUMDes berkembang serta 4 unit BUMDes Maju. Menurut data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Grobogan BUMDes di Kabupaten Grobogan rata-rata didirikan pada tahun 2018, namun dalam pengelolaannya masih kurang optimal sehingga terdapat beberapa BUMDes yang sudah tidak aktif atau hanya nama saja. Kecamatan Brati merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Grobogan yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Kecamatan Brati memiliki 9 Desa dengan jumlah penduduk miskin sebesar 10.018 jiwa. Desa Karang Sari merupakan salah satu Desa di Kecamatan Brati yang mendirikan BUMDes dari tahun 2016 dan saat ini BUMDes Desa Karang Sari menjadi satu-satunya BUMDes masuk dalam klasifikasi Berkembang dengan nama BUMDes Sari Mulyo Klasifikasi BUMDes di Kecamatan Brati belum ada yang memasuki klasifikasi BUMDes Maju. Perkembangan BUMDes Karang Sari telah mampu menyumbang Pendapatan Asli Desa. Badan Usaha milik Desa dibentuk salah satunya untuk membentuk kemandirian desa melalui kreativitas dan inovasi, hal ini dilakukan agar BUMDes mampu berjalan dengan maksimal serta mampu berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Maka berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka pertanyaan penelitian ini yaitu terkait bagaimanakah peran BUMDes Sari Mulyo terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Karang Sari, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji keberadaan BUMDes Sari Mulyo terhadap

peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Penelitian ini untuk mengetahui apakah dengan keberadaan BUMDes Sari Mulyo dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karang Sari. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori produksi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuasi kualitatif menggunakan bantuan aplikasi Nvivo 12. Lokasi penelitian yang diambil penulis yaitu di BUMDes Sari Mulyo, Desa Karang Sari, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui peran BUMDes Sari Mulyo Desa Karang Sari Kecamatan Brati dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha yang dijalankan serta dampak yang ditimbulkan dengan adanya BUMDes di Desa Karang Sari. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data bersumber dari observasi, wawancara, dokumentasi. Tahap pengumpulan data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara narasumber yaitu Kepala Desa Karang Sari, Direktur BUMDes, dan perwakilan masyarakat Desa Karang Sari. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan informan dilakukan dengan sesuai kebutuhan peneliti. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara antara informan penelitian yang satu dengan informan penelitian yang lain sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan diakui kebenarannya. Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BUMDes Sari Mulyo

Desa Karang Sari merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. Letak Geografis Desa Karang Sari Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan berjarak 2,2km dari pusat kecamatan, berjarak sejauh 11 Km dari Ibu Kota Kabupaten dan berjarak sejauh 58 Km dari Ibu Kota Provinsi. Luas wilayah Desa Karang Sari sebesar 502 Ha yang terdiri dari 360 Ha Sawah. Secara administratif Desa Karang Sari ini memiliki 9 Dusun yaitu Dusun Pokol, Panjungan, Jabing, Plorejo, Pesantren, Lembono, Sawit, Karang Sari, Mangonan dan terdiri dari 7 RW dengan 27 RT. Peraturan terkait pendirian BUMDes direspons oleh Kepala Desa Karang Sari Ibu Suhartini dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa di Desa Karang Sari. Hal tersebut mendapatkan respons yang cukup baik yang kemudian dilaksanakan musyawarah Desa yang melibatkan Pemerintah Desa, BPD, beberapa tokoh penting yang menjadi perwakilan dari masyarakat Desa.

Pendirian BUMDes Sari Mulyo ini didasarkan pada demokrasi masyarakat Desa Karang Sari untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa. Setelah Musdes dilaksanakan maka keputusan sudah matang dibentuklah Sari Mulyo. Kantor BUMDes Sari Mulyo Terletak di Jalan raya Kudus-Purwodadi KM 09 Desa Karang Sari Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan. Unit Usaha awal yang dirintis BUMDes Sari Mulyo yaitu usaha pompanisasi melihat dari potensi Desa Karang Sari sendiri yang mayoritas berprofesi sebagai Petani. Unit usaha yang kedua yaitu Pasar Desa pada tahun 2018, pasar desa ini sudah ada sejak dulu namun belum dikelola, sehingga BUMDes ini mengambil alih dengan biaya retribusi dan membangun ruko untuk disewakan. Pada Tahun 2020 BUMDes Sari Mulyo merambah ke unit usaha yang ketiga yaitu wisata *Geopark* dengan tema edukasi dan hiburan.

Berdasarkan data lapangan yang peneliti peroleh bahwa saat ini BUMDes Sari Mulyo memiliki 3 unit usaha yang beroperasi diantaranya yaitu:

1. Unit usaha Pompanisasi

Unit usaha ini sebenarnya sudah ada sejak lama namun masih dikelola perorangan dan belum merata artinya belum mampu untuk mengairi seluruh sawah yang ada di Desa Karang Sari. Sehingga pada tahun 2017 pompanisasi di ambil alih oleh BUMDes dengan tujuan agar merata seluruh tanah persawahan dapat merasakan dampak adanya pompanisasi. Unit usaha pompanisasi sangat membantu para petani karena para petani tidak hanya harus mengandalkan air hujan untuk mengairi sawahnya sehingga dalam masa satu tahun petani dapat 2 kali panen, hal ini tentunya meningkatkan produktivitas padi serta pendapatan masyarakat desa Karang Sari yang mayoritas adalah petani. Balas jasa untuk unit pompanisasi ini yaitu bagi hasil panen 1/10, artinya hasil panen 1 bagian untuk unit pompanisasi dan 9 bagian milik petani.

2. Unit usaha Pasar Desa

Pasar Desa Karang Sari berada di Dusun Panjungan yang buka setiap *wage* atau 5 hari sekali. Unit usaha pasar desa ini sejak dahulu sudah ada namun belum terkelola dengan baik, kemudian pada tahun 2018 pemerintah Desa Karang Sari mendapatkan bantuan presiden yang kemudian digunakan untuk membangun 7 ruko dan 12 los di Pasar Desa dan sejak saat itu pasar Desa Karang Sari dikelola oleh BUMDes Sari Mulyo. Harga untuk sewa ruko di pasar desa dikenakan biaya Rp. 1.000.000 per dua tahun dan untuk los dikenakan biaya sebesar Rp. 300.000 per tahun kemudian setiap *wage* para pedagang dikenakan biaya retribusi sebesar Rp. 500 untuk biaya kebersihan serta perbaikan. Para pedagang yang menyewa ruko di pasar desa ini bisa buka setiap hari tidak hanya *wage*, saat ini ruko di pasar Desa diisi dengan pedagang sembako.

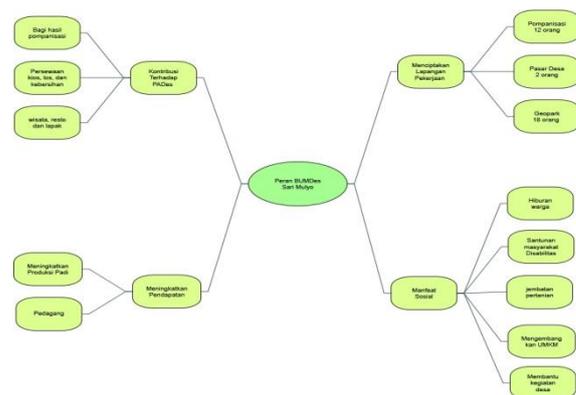
3. Unit Usaha Geopark

Unit usaha ini merupakan unit usaha edukasi dan wisata yang di gagas oleh BUMDes Sari Mulyo berisi terkait edukasi untuk anak-anak seperti memasak, menggambar yang diawali dengan senam kemudian dapat menikmati wisata buatan yaitu kolam renang. Tiket masuk wisata *geopark* ini sebesar Rp. 15.000 setiap

weekday dan Rp 20.000 setiap *weekend*, untuk parkir roda dua sebesar Rp. 2.000 dan untuk roda 4 sebesar Rp. 5.000. Wisata *geopark* memiliki 10 los yang disewakan khusus untuk warga Karang Sari berjualan, untuk saat ini 6 los telah terisi yang berjualan seperti makanan, minuman, pelampung dan juga baju. Wisata *geopark* ini sempat tutup dikarenakan pandemi *covid-19* yang kemudian diresmikan kembali pada November tahun 2022. Warga Karang Sari yang berjualan tidak hanya di dalam area *geopark*, namun juga diluar area *geopark*. Terdapat resto *geopark* yang juga di kelola oleh pengelola *geopark*.

B. Peran BUMDes

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Karang Sari, Direktur BUMDes Sari Mulyo, perangkat Desa Karang Sari serta perwakilan masyarakat Desa Karang Sari mendapatkan kategorisasi sebagai berikut:

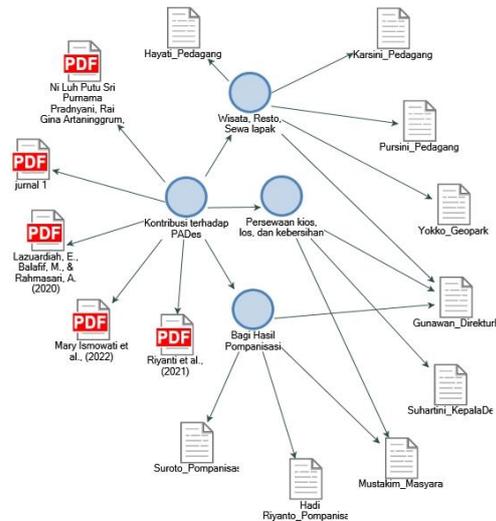


Gambar 2. Peran BUMDes Sari Mulyo
Sumber : (diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa dalam hasil lapangan yang ditemukan peneliti peran BUMDes Sari Mulyo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui beberapa variabel kontribusi terhadap PADes melalui 3 jenis unit usaha yang dijalankan kemudian menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat hingga manfaat-manfaat sosial yang dapat dirasakan masyarakat Desa Karang Sari secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Karang Sari, Direktur BUMDes Sari Mulyo, Perangkat Desa Karang Sari serta perwakilan masyarakat Desa Karang Sari

mendapatkan reduksi kategorisasi sebagai berikut:



Gambar 3. Variabel Berkontribusi terhadap PADes
 Sumber : (diolah peneliti, 2024)

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa 9 informan menjawab bahwa BUMDes Sari Mulyo berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli Desa (PADes). Menurut informan enam yaitu Hadi Riyanto selaku penanggung jawab unit pompanisasi menjelaskan bahwa:

“Manfaat untuk desa ya tentunya mendapatkan tambahan PAD”

Hal yang sama disampaikan oleh informan satu selaku Direktur utama BUMDes Sari Mulyo menjelaskan bahwa :

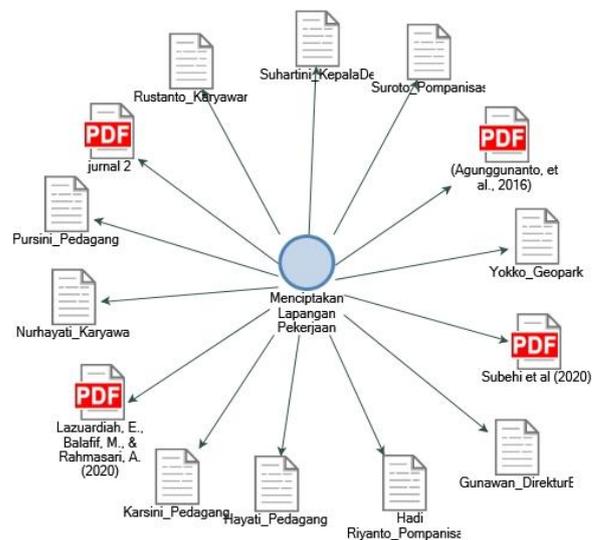
“Berkontribusi mbak, yang paling menguntungkan geopark mbak kalau pompanisasi kan kendalanya sama alam. Yang disetor ke dana desa itu tahun 2022 ada 50 juta mbak, tahun kemarin 90 juta terus tahun ini 93 juta”

Hal yang sama juga dipertegas oleh informan dua selaku Kepala Desa Karang Sari, beliau menuturkan bahwa :

“Ya berkontribusi mbak. Memang tujuan pemerintah desa mendirikan BUMDes kan mestine ada tujuan 1. Meningkatkan perekonomian masyarakat, 2. Mengurangi pengangguran yang pasti terakhir mengerucut ke mengurangi angka kemiskinan. Yang bekerja di BUMDes ya warga Desa Karang Sari juga tidak dari luar desa, tadinya yang nganggur bisa bekerja disitu sebagai manajemen, ada ibu-ibu PKK yang jual dilapak, ada ibu-ibu PKK yang masak di resto menyerap tenaga kerja kan. Bisa juga

resto dan lapak itu diisi dengan UMKM Desa Karang Sari, bisa masak dititipkan disitu. Kalau rame kan itu jual es teh, sate pentol, bakar jagung ya lumayan. Semua laku mbak, kadang liburan itu kewalahan. Otomatis kalau seperti ini ada pemasukan di PAD. Yang tertinggi geopark, yang kedua pompanisasi, kenapa pompanisasi tidak bisa maksimal karena alam. Karang Sari itu ngejok dulu biar panen dulu biar hasilnya bagus harganya tinggi tapi tinggal panen ndelalah banjir. Tapi puji tuhan untuk BUMDes Karang Sari itu ada PAD untuk desa, kemarin saja 93 juta transfer ke rekening desa”

Berdasarkan hasil reduksi data tersebut diperoleh kode kontribusi terhadap pendapatan asli desa (PADes), dapat disimpulkan bahwa adanya BUMDes Sari Mulyo mempunyai peran kepada masyarakat yaitu dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli desa (PADes). Jika peningkatan pendapatan desa dapat bertahan dan terus menerus tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan, perekonomian desa dan dapat menjadikan desa mandiri.



Gambar 4. Variabel Menciptakan Lapangan Pekerjaan
 Sumber : Data Primer, 2024

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa dari 10 informan memberikan pernyataan bahwa BUMDes Sari Mulyo mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga Desa Karang Sari. Menurut informan empat selaku masyarakat serta pedagang lapak geopark menyebutkan bahwa:

“Ya menciptakan mbak, ibu-ibune dadi do ndue gawean”

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan lima selaku masyarakat serta pedagang lapak *geopark* menyebutkan bahwa:

“Sangat membantu mba, kan bagi ibu rumah tangga yang ga punya kesibukan jadi punya kesibukan, kebanyakan kan ibu rumah tangga”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Rustanto sebagai informan sembilan bahwa:

”ya jelas betul sekali, ya mungkin ga bisa menyerap banyak banget gitu ya”

Informan tujuh selaku penanggung jawab unit usaha *Geopark* menyebutkan bahwa :

“Lapangan pekerjaan ada pastinya khusus warga Desa Karang Sari saja, seperti lapak, karyawan, restonya. Anak muda sini kan banyak yang nganggur mbak sekarang cari kerja kan susah ya mba. Untuk manajemen ada 11 orang, terus yang restonya ada 7 orang”

Hal tersebut diperkuat oleh penyampaian informan dua, enam dan sepuluh yang menyatakan bahwa:

“Yang bekerja di BUMDes ya warga Desa Karang Sari juga tidak dari luar desa, tadinya yang nganggur bisa bekerja disitu sebagai manajemen, ada ibu-ibu PKK yang jual dilapak, ada ibu-ibu PKK yang masak di resto menyerap tenaga kerja kan”

“Ya mbak, untuk tenaga kerja baku tenaga operator ada 6 orang terus untuk yang harian itu tergantung pada kebutuhan. Pengurus harian itu ada 7 yang 4 itu koordinator lapangan. Buruh tani ya bisa mendapatkan penghasilan karo panen mbak, kemarin penghasilan sehari 200 ribu bisa mbak”

“Yo pasti, operator-operatornya 7 orang terus koordinator lapangan ibarate ki mandor. Koordinator lapangan iku ono 4 orang”

Berdasarkan hasil reduksi data tersebut diperoleh kode yaitu pengurus harian, resto, lapak, operator, koordinator lapangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes Sari Mulyo dapat membangun perekonomian masyarakat Desa Karang Sari

mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang mana dapat membantu masyarakat sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Desa Karang Sari dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya BUMDes Sari Mulyo memiliki peran kepada masyarakat yaitu menciptakan lapangan pekerjaan melalui unit usaha yang dijalankan.

Berdasarkan hasil penelitian BUMDes Sari Mulyo mampu menciptakan lapangan pekerjaan pada setiap unit usahanya. Adanya Lapangan pekerjaan ini dikhususkan untuk warga Desa Karang Sari untuk mengatur dan mengelola setiap unit usaha BUMDes. Penyerapan tenaga kerja ini mampu mengurangi pengangguran di Desa Karang Sari walaupun belum begitu besar. Saat ini sudah memiliki total 30 orang pekerja yang terbagi ke dalam 3 unit usaha yaitu:

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja BUMDes Sari Mulyo

Unit Usaha	Tenaga Kerja
Pompanisasi	10
Pasar Desa	2
<i>Geopark</i>	18
Jumlah	30

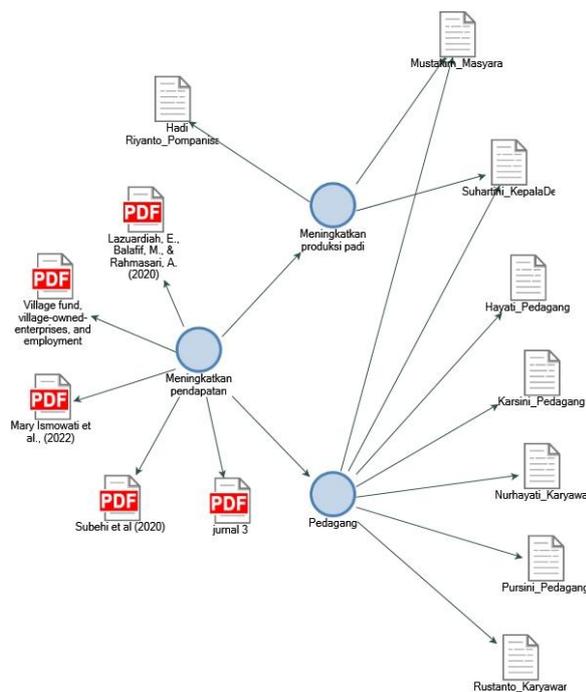
Sumber : BUMDes Sari Mulyo 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa BUMDes Sari Mulyo sudah mampu menyerap tenaga kerja di setiap unit usaha. Pada usaha Pompanisasi menyerap tenaga kerja sebanyak 10 orang yang terdiri dari 4 orang sebagai koordinator lapangan dan 6 orang sebagai tenaga operator. Unit usaha *geopark* dapat menyerap tenaga sebanyak 18 orang yang terdiri dari 11 orang di wisata *geopark* dan 7 orang di resto *geopark* sedangkan untuk unit usaha pasar desa hanya menyerap 2 orang yang bertugas pada bagian kebersihan.

Pemberdayaan masyarakat berkaitan erat dengan upaya penanggulangan masalah-masalah pembangunan, seperti pengangguran, kemiskinan dan kesenjangan. Upaya memberdayakan masyarakat tersebut harus dilakukan melalui pengembangan potensi masyarakat, memperkuat potensi yang dimiliki dan memberdayakan masyarakat serta penanggulangan pengangguran. Peran BUMDes dalam meningkatkan pembangunan

desa yang berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat desa dan dapat meningkatkan perekonomian pada masyarakat yang ada di desa sehingga tidak lagi ada orang-orang desa yang ke kota dalam hal mencari pekerjaan cukup tinggal di desa mengembangkan potensi desanya sehingga terjadi perputaran ekonomi yang signifikan di desa.

Keberadaan BUMDes dapat membantu pemerintah dalam mengelola potensi desa yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat membuka lapangan kerja baru sehingga dapat menyerap tenaga kerja di pedesaan (Agunggunanto, et al., 2016). Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Subehi et al (2020) menyatakan bahwa dampak BUMDes secara langsung yakni menciptakan lapangan kerja, hal tersebut sesuai dengan apa yang ditemukan peneliti di lapangan yaitu BUMDes Sari Mulyo ini mampu menyerap tenaga kerja pada setiap unit usaha yang dijalankan BUMDes.



Gambar 5. Variabel Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Sumber : Data Primer, 2024

Dari gambar 5 dapat diketahui bahwa dari 8 informan memberikan pernyataan bahwa BUMDes Sari Mulyo dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peningkatan produktivitas padi maupun melalui perdagangan atau UMKM. Berdasarkan

pernyataan yang disampaikan oleh informan lima yang menyatakan bahwa:

“Sangat membantu perekonomian sih mba, sebelum adanya geopark ini ya cuma nganggur di rumah. Sekarang ada pemasukan lah bisa bantu- bantu suami”

Pernyataan tersebut juga di sampaikan oleh informan tiga yaitu:

“alhamdulillah bisa membantu ekonomi keluarga, bisa meringankan beban suami lah intinya”

Informan empat juga merasakan hal yang sama, menyatakan bahwa:

“Penghasilane meningkat mbak, setiap hari misal rame bisa 500 kadang ya sejutaan pas ada rombongan. Paling sedikit ya 100 ribu”

Hal yang sama disampaikan oleh informan delapan yang menyatakan bahwa :

“Untuk umkm yang terbantu untuk warga karangsari, ada kripik singkong, kripik bayem, kripik usus, kripik pisang, peyek banyak sekali kemarin juga udah daftar produk halal itu lho”

Beberapa hal yang disampaikan informan tersebut dapat diketahui bahwa BUMDes Sari Mulyo melalui unit usahanya mampu meningkatkan pendapatannya melalui dukungan kepada UMKM, mewadahi fasilitas UMKM sehingga UMKM di Desa Karangsari mampu berkembang. Selain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui UMKM, BUMDes Desa Karangsari juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui produktivitas petani yang dinyatakan oleh informan dua belas yaitu :

“Dulunya itu satu tahun satu kali panen padi, sekarang dengan adanya unit pompanisasi bisa panen padi satu tahun dua kali”

Hal yang sama disampaikan oleh informan dua yang menyatakan bahwa :

“Puji tuhan alhamdulillah karangsari bisa punya pompanisasi panen yang dulunya itu satu tahun satu kali panen padi, sekarang dengan adanya unit pompanisasi bisa panen padi satu tahun dua kali”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh penuturan informan enam yang menyatakan bahwa:

“Manfaat untuk masyarakatnya karena petani jadi petani juga merasakan manfaat sawahnya bisa diairi bisa tanam dua kali, yang biasanya hanya menanam satu kali jagakke tadah hujan sekarang bisa menanam dua kali”

Dari pernyataan-pernyataan para informan tersebut dapat dihasilkan reduksi data melalui kode meningkatkan UMKM dan produktivitas pertanian, dapat disimpulkan bahwa adanya BUMDes Sari Mulyo memiliki peran mewadahi UMKM sehingga UMKM Desa Karang Sari dapat berkembang yang kemudian melalui UMKM pendapatan warga Desa Karang Sari mengalami peningkatan. BUMDes Sari Mulyo juga memiliki peran dalam meningkatkan produktivitas pertanian, jika produktivitas pertanian meningkat maka juga akan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Karang Sari karena mayoritas masyarakat Desa Karang Sari bermata pencaharian sebagai petani.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa BUMDes Sari Mulyo meningkatkan pendapatan masyarakat melalui unit usaha *geopark* dan usaha pompanisasi. Pada unit usaha *geopark* ini BUMDes mewadahi atau menyediakan ruko yang ditempati oleh warga Karang Sari untuk berjualan makanan, minuman serta peralatan renang. Sistem penempatan lapak *geopark* yaitu sistem sewa sebesar Rp. 4.000.000 per tahun. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa unit *geopark* ini sangat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Terdapat 6 lapak yang ditempati warga Desa Karang Sari dan semuanya merupakan ibu rumah tangga.

Tabel 2. Pendapatan Masyarakat Desa Karang Sari

Informan	Pendapat sebelum adanya BUMDes Sari Mulyo		Pendapatan setelah adanya BUMDes Sari Mulyo
Pursini	Ibu Tangga	Rumah	Rp. 200.000 – Rp. 400.000
Karsini	Ibu Tangga	Rumah	Rp. 100.000 – Rp. 500.000
Hayati	Ibu Tangga	Rumah	Rp. 100.000 – Rp. 1.000.000

Sumber : (Peneliti, 2024)

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti unit usaha *geopark* membantu meningkatkan pendapatan karena sebelumnya hanya di rumah menjadi ibu rumah tangga, namun setelah adanya unit *geopark* ini para ibu rumah tangga dapat penghasilan yang tentunya membantu perekonomian keluarga. Pendapatan yang dapat dihasilkan dari jualan di *geopark* pun beragam, rata-rata para lapak jika hari biasa bisa menghasilkan paling sedikit sebesar Rp.100.000 per hari dan jika hari libur bisa mencapai Rp 500.000 per hari. Namun ketika *geopark* ini ada sebuah acara seperti ketoprak penghasilan para penjual lapak paling banyak mampu menembus Rp. 4.000.000.

Unit usaha pompanisasi merupakan unit usaha yang memberikan pelayanan irigasi untuk membantu para petani mengairi sawah. Sebelum adanya unit pompanisasi ini wilayah persawahan yang tidak berada di dekat sungai lusi hanya mengandalkan tadah hujan. Usaha pompanisasi sudah ada sejak dahulu namun masih dikelola perorangan dan ketika dikelola perorangan itu tidak merata, artinya hanya wilayah dekat sumber air saja yang dapat diairi. Hal tersebut terjadi karena terbatasnya alat yang dimiliki oleh pompanisasi yang dikelola perorangan tersebut, sehingga pada tahun 2017 unit usaha pompanisasi diambil alih oleh BUMDes.

Setelah unit pompanisasi di kelola oleh BUMDes Sari Mulyo manfaatnya sangat dirasakan para petani. Perluasan wilayah dapat dilakukan BUMDes dengan dibantu pemerintah untuk peminjaman alat-alat yang digunakan. Sehingga seluruh area persawahan yang ada di Desa Karang Sari menggunakan jasa unit pompanisasi ini. Sebelum adanya unit pompanisasi yang dikelola BUMDes Sari Mulyo ini para petani hanya bisa menanam tanaman sekali dalam setahun, namun setelah adanya unit pompanisasi. ini para petani bisa menanam tanaman dua kali dalam setahun, hal ini tentunya meningkatkan produktivitas para petani sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani Desa Karang Sari.

Penelitian lain mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah dilaksanakan oleh Cahyani et al., (2019) berdasarkan program dan kinerja

BUMDes yang membantu meningkatkan pembangunan Desa Beran dan Ropoh menjadi lebih baik. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes mampu memberikan manfaat kepada masyarakat Kepil umumnya, Desa Beran dan Desa Ropoh khususnya, dari segi kesejahteraan dan pendapatan masyarakat meningkat. Selaras dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Lazuardiah et al., (2020) melalui program dan unit usaha BUMDes Sumber Sejahtera dinilai dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong peningkatan PAD Desa dan membuka lapangan pekerjaan baru untuk warga.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi Kasus: BUMDes Sari Mulyo Desa Karang Sari Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan) dapat ditarik kesimpulan bahwa peran BUMDes Sari Mulyo sudah terlihat dengan adanya unit usaha yang dijalankan dengan adanya unit usaha yang aktif dan berjalan sesuai dengan tujuannya. Berdasarkan unit usaha yang ada, BUMDes Sari Mulyo ini telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kontribusi dalam Pendapatan Asli Desa (PADes) setiap tahunnya dan telah mampu berkontribusi dalam pembangunan desa melalui pembangunan infrastruktur desa dalam hal ini pembangunan jembatan pertanian desa.

Peran BUMDes Sari Mulyo juga terlihat pada peningkatan faktor produksi yaitu pada penyerapan tenaga kerja. Selama perkembangannya BUMDes Sari Mulyo telah menyerap tenaga kerja sebesar 30 orang atau sekitar 0,005% dari total masyarakat Desa Karang Sari, meskipun belum menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang banyak namun membantu mengurangi tingkat pengangguran di Desa Karang Sari. BUMDes Sari Mulyo meningkatkan pendapatan para informan melalui peningkatan produktivitas padi dan

persewaan lapak, kios serta los. BUMDes Sari Mulyo masih belum memberikan dampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Karang Sari jika ditinjau melalui indikator kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik (BPS) karena masih tingginya masyarakat miskin yang ada di Desa Karang Sari.

REFERENSI

- Adam, H., Ristawati, R., Ramadhanti, S., & Nugraha, X. (2020). Pembentukan Badan Usaha Milik Desa di Sumberanyar Pasuruan untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 293–299. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3414>
- Arifin, B., Wicaksono, E., Tenrini, R. H., Wardhana, I. W., Setiawan, H., Damayanty, S. A., Solikin, A., Suhendra, M., Saputra, A. H., Ariutama, G. A., Djuned, P., Rahman, A. B., & Handoko, R. (2020). Village Fund, Village-Owned-Enterprises, and Employment: Evidence from Indonesia. *Journal of Rural Studies*, 79(September), 382–394. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.08.052>
- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/rab.040152>
- Cahyani, E., Guspul, A., & Wijayanti, R. (2019). Analisa Pengaruh BUMDes dalam Menopang Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo (Studi Empiris pada Bumdes Silatri Indah Desa Beran dan Bumdes Srikandi Desa Ropoh). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 32–39.
- Eikman, A., & Vinuzia, M. (2020). Peran

- Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di DesaTua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
<https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1228>
- Endah, P. T., Wilujeng, S. A., Rifka, F., Achmad, S., & Imbalan, Z. (2020). NVIVO | i. *Pemanfaatan NVIVO dalam penelitian kualitatif*, 1–125.
- Hilmawan, R., Aprianti, Y., Vo, D. T. H., Yudaruddin, R., Bintoro, R. F. A., Fitrianto, Y., & Wahyuningsih, N. (2023). Rural Development from Village Funds, Village-Owned Enterprises, and Village Original Income. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(4), 100159.
<https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100159>
- Jati, A. H., Herawati, N. R., & Turtiantoro. (2022). Analisis Peran Pemerintah dalam Pendirian Badan Usaha Miim Desa (BUMDes) De Bale di Desa Cingkrong Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. *Journal of Politic and Government Studies*, 11(2), 405–444.
- Jatmiko, B., Pratolo, S., Anwar, M., & Ardhi, K. F. (2021). Key Success Internal and External Factors to Support the Competitiveness of Village Owned Enterprise.
<https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.043>
- Kurniawan, P. S. (2018). An Implementation Model of Sustainability Reporting in Village-Owned Enterprise and Small and Medium Enterprises. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 2(2), 90.
<https://doi.org/10.28992/ijSAM.v2i2.49>
- Kushartono, E. W. (n.d.). Pengembangan Desa Mandiri melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
Fitrie Arianti Universitas Diponegoro Semarang.
- Lang, R., & Fink, M. (2019). Rural Social Entrepreneurship: The Role of Social Capital Within and Across Institutional Levels. *Journal of Rural Studies*, 70, 155–168.
<https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2018.03.012>
- Lazuardiah, E., Balafif, M., & Rahmasari, A. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur). *Bharanomics*, 1(1), 9–16.
<https://doi.org/10.46821/bharanomicss.v1i1.12>
- Marini, Oktaulani Ayu Lestari, Herlan, Hasanah, Pabali Musa, & Syarifah Ema Rahmaniah. (2023). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Tikala Desa Pasti Jaya Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang. *Komunitas*, 14(1), 10–24.
<https://doi.org/10.20414/komunitas.v14i1.7169>
- Musa Husain, ain, Moonti, U., & Maruwae, A. (2022). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Iluta Kecamatan Batuda'a Kabupaten Gorontalo. *Jambura*, 5(2), 868–877.
- Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 9(2), 39–47.
- Novita Riyanti, & Hermawan Adinugraha, H. (2021). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Singajaya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). *Al-Idarah : Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 2(1), 80–93.
<https://doi.org/10.35316/idarrah.2021.v2i1.80-93>
- Nursetiawan, I. (2018). Strategi Pengembangan Desa Mandiri melalui Inovasi BUMDes. *Jurnal Ilmiah Ilmu*

- Pemerintahan*, 4(2), 72–81.
- Se, H., & Langga, L. (2021). Peranan BUMDes dalam Mendukung Perekonomian dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Watusipi Kecamatan Ende Kabupaten Ende. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 75. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i1.665>
- Setiawan, D. (2021). BUMDes untuk Desa: Kinerja BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian di Yogyakarta. *Journal of Social and Policy Issues*, 1(1), 12–16.
- Subehi, F., Luthfi, A., Mustofa, M. S., & Gunawan, G. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten. *Umbara*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24198/umbara.v3i1.25670>
- Sugiman. (2018). Pemerintah Desa. *Pemerintahan Desa, Fakultas Hukum Universitas Suryadarma*, 7(1), 82–95.
- Yusran Yusran, Sofyan Marzuki, & Ayu Ariska. (2023). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pajalele Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Journal of Research and Development on Public Policy*, 2(2), 56–74. <https://doi.org/10.58684/jarvic.v2i2.59>
- Peraturan Pemerintah. (2021). Peraturan Pemerintah nomor 11 tahun 2021.
- Peraturan Undang-Undang. (2014). Undang-Undang tentang Pemerintah Daerah Nomor 23 Tahun 2014.
- SIDesa Provinsi Jawa Tengah. (2022). Data Badan Usaha Milik Desa Provinsi Jawa Tengah.
- Sugiyono, D. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD. *Bandung: Alfabeta*.